

PRODUKSI DALAM ISLAM PELAJARAN DARI QS. AN-NAHL [16] AYAT 11 DAN HADIST

Midawana Nurwulan

Prodi Manajemen Bisnis Syariah, Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Hamfara Yogyakarta

midakim05@gmail.com

Riwayat Artikel		
Diterima: Agustus 2023	Disetujui: September 2023	Dipublish: Desember 2023

Abstrak: Artikel ini bertujuan untuk mendalami Qur'an Surah An-Nahl [16] Ayat 11 terkait dengan prinsip-prinsip produksi dalam Islam. Metode yang digunakan untuk mendalami ayat tersebut dengan pembacaan yang cermat dari beberapa referensi pustaka. Ayat tersebut menyatakan bahwa Allah SWT menurunkan air dari langit menghasilkan berbagai macam tumbuhan sebagai sumber makanan bagi manusia dan hewan.

Kata Kunci: Produksi, Produksi dalam Islam, Prinsip-Prinsip Produksi

ملخص: يهدف هذا المقال إلى استكشاف القرآن الكريم سورة النحل الآية 11 المتعلقة بمبادئ الإنتاج في الإسلام. الطريقة المستخدمة لاستكشاف هذه الآية هي من خلال القراءة المتأنية للعديد من المراجع الأدبية. تنص هذه الآية على أن الله سبحانه أنزل من السماء ماءً لتنبث أنواعاً مختلفة من النباتات لتكون مصدراً للغذاء للإنسان والحيوان.

الكلمات المفتاحية: الإنتاج، الإنتاج في الإسلام، أصول الإنتاج

PENDAHULUAN

Al-Qur'an menggunakan konsep produksi barang dalam artian luas. Al-Qur'an menekankan manfaat dari barang yang diproduksi. Memproduksi suatu barang harus mempunyai hubungan dengan kebutuhan manusia. Berarti barang itu harus diproduksi untuk memenuhi kebutuhan manusia, bukan untuk memproduksi barang mewah secara berlebihan yang tidak sesuai dengan kebutuhan manusia, karenanya tenaga kerja yang dikeluarkan untuk memproduksi barang tersebut dianggap tidak produktif (Utomo, 2023b).

Ekonomi Islam merupakan istilah untuk sistem ekonomi yang dibangun atas dasar-dasar dan tatanan Al-Quran dan Al-Sunnah dengan tujuan maslahah (kemaslahatan) bagi umat manusia, sehingga secara konsep dan prinsip ekonomi Islam adalah tetap, namun pada prakteknya untuk hal-hal yang situasi dan kondisi tertentu bisa saja berlaku luwes bahkan bisa mengalami perubahan (Utomo & Baratullah, 2022). Prinsip ekonomi Islam dapat dirangkum dalam empat prinsip, yaitu: tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, dan tanggung jawab. Produksi tidak berarti hanya menciptakan secara fisik sesuatu yang tidak ada, melainkan juga membuat barang-barang yang dihasilkan dari beberapa aktivitas produksi memiliki daya guna. Tujuan kebahagiaan dunia dan akhirat dalam produksi berkaitan dengan mawashid al-syariah sebagai prinsip produksi nilai-nilai Islam sehingga dalam memproduksi barang/jasa tidak boleh bertentangan dengan penjagaan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan dan harta, prioritas produksi harus sesuai dengan pprioritas kebutuhan yaitu dharuriyyat, hajiyat dan tahsiniyat, kegiatan produksi harus memperhatikan aspek keadilan, sosial, zakat, sedekah, infak dan wakaf. Mengelola sumber daya alam secara optimal dan tidak boros juga tidak berlebhiann serta tdiak merusak lingkungan dan juga distribusi keuntungan yang adil antara pemilik dan pengelola, manajemen dan karyawan. Produksi tidak bisa lepas dari faktor sebagai ala produksi berupa faktor sebagai alat produksi berupa faktor alam atau tanah, faktor tenaga kerja, faktor modal (kapital), faktor manajemen, faktor eknologi serta bahan baku (Zahro' et al., 2023).

Produksi adalah kegiatan awal dalam aktivitas ekonomi, produksi pada dasarnya bertujuan untuk menghasilkan barang dan jasa atau menghasilkan dan menambah nilai guna barang dan jasa. Sejarah pemikiran mengenai produksi bukan hanya sebagai aktivitas dalam memenuhi kebutuhan pribadi tapi juga untuk mendapatkan keuntungan (Hasibuan et al., 2021). Produksi tidak hanya bertujuan menciptakan yang tidak ada menjadi ada, melainkan juga menghasilkan kegiatan produksi yang berdaya guna. Produksi dilandasi nilai-nilai islam dengan prinsip

maqasid al-syari'ah. Produksi tidak bisa lepas dari faktor sebagai alat produksi berupa faktor alam/tanah, faktor tenaga kerja, faktor modal dan faktor manajemen/organisasi (Syihab & Utomo, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif dengan menerapkan studi pustaka. Pendalaman dilaksanakan dengan mengumpulkan sumber-sumber kepustakaan seperti jurnal-jurnal yang berhubungan dengan topik, terutama dari QS. An-Nahl [16] Ayat 11 kemudian dikumpulkan, dan dikategorikan sesuai dengan pembahasan-pembahasan yang relevan. Informasi kemudian ditampilkan sebagai temuan dari pendalaman penelitian. Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variable dari buku-buku dan jurnal baik secara offline di perpustakaan dan secara online yang bersumber dari internet di Mendeley, Google Scholar, dan media online lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produksi dalam Islam bukanlah sekadar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual ke pasar. Dua motivasi tersebut belumlah cukup, Islam pada prinsipnya menekankan kegiatan produksi yang tidak hanya berhenti pada fungsi ekonominya saja tetapi juga harus bisa sejalan dengan fungsi sosial, sehingga untuk mencapai fungsi sosial kegiatan produksi harus mencapai surplus. Hal ini sesuai dengan kutipan surat Al-Hadid [57] Ayat 7: *“Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.*

Hadist Tentang Produksi

عَنِ الْمُقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: «مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ، خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ، وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ، كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ» (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya: "Dari Miqdam RA dari Rasul SAW ia bersabda: tidaklah seseorang mengonsumsi makanan hasil kerja (produksi)nya sendiri dan sesungguhnya Nabi Dawud AS mengonsumsi dari hasil kerjanya sendiri" (HR. al-Bukhari).

Produksi merupakan suatu kegiatan dalam menghasilkan dan menciptakan barang dan jasa untuk kebutuhan hidup manusia. Adapun konsep produksi dalam ekonomi Islam sebagaimana dalam firman Allah SWT QS. Al-Qashash: 77 yang artinya: *"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaan dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baikla (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan."*

عَنْ جَابِرٍ قَالَ, قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : ((مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزِرْ عَنْهَا , فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يَزِرْ عَنْهَا وَعَجَزَ عَنْهَا , فَلْيَمْنَحْهَا أَخَاهُ الْمُسْلِمَ , وَلَا يُؤَا جِرْهَا إِيَّاهُ))

Artinya: "Dari Jabir RA berkata, Rasulullah SAW bersabda: barang siapa mempunyai sebidang tanah, maka hendaklah ia menanaminya. Jika ia tidak bisa atau tidak mampu menanami, maka hendaklah diserahkan kepada orang lain (untuk ditanami) dan janganlah menyewakannya (HR. Muslim). Utomo (2023a) menjelaskan mengenai ayat-ayat produksi secara rinci sebagai rasa syukur kepada Allah SWT.

Produksi Menurut Firman Allah Surah An-Nahl [16] Ayat 11

Kajian dengan menggunakan Ulumul Qur'an bisa diketahui bahwa informasi-informasi mengenai produksi juga terdapat di dalam ayat-ayat Al-Qur'an (Utomo, 2023c). Produksi tidak hanya menciptakan secara fisik sesuatu yang tidak ada menjadi ada, tetapi menjadikan sesuatu dari unsur-unsur lama yaitu alam menjadi bermanfaat. Dari binatang ternak misalnya, orang dapat mengambil kulitnya untuk dijadikan pakaian dan barang jadi lainnya, dari susu binatang ternak dapat diperas dijadikan minuman susu segar ataupun susu bubuk untuk bayi. Manusia harus mengoptimalkan pikiran-pikiran dan keahliannya untuk mengembangkan sumber-sumber investasi dan jenis-jenis usaha dalam menjalankan apa yang telah disyariatkan. Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nahl [16] Ayat 11 sebagai berikut:

يُنَبِّتْ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَبَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ, إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanam-tanaman; zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan.”

Penjelasan menurut Hasbi Ash-Shidiq, *Tafsir Al-Qur'anul Majid* 3, menjelaskan bahwa dengan air itu suburilah tumbuh-tumbuhan yang berbagai macam jenis dan bentuknya, zaitun, korma, anggur, dan segala buah-buahan yang lain untuk menjadi rizki dan makanan bagimu. Setiyowati (2023) menjelaskan bahwa sumber alam termasuk tumbuh-tumbuhan dan tembaga bagian SDA tidak boleh diserahkan kepada swasta, apalagi swasta asing.

Sementara penjelasan menurut Al-Maraghi, Dia-lah yang menumbuhkan dengan air yang diturunkan dari langit itu tanaman-tanaman, zaitun, korma, anggur, dan buah-buahan lain, sebagai rizki dan makanan pokok bagi kalian, agar menjadi nikmat bagi kalian dan hujjah atas orang yang kafir kepada-Nya. Pada penurunan hujan dan lai-lain yang telah disebutkan, benar-benar terdapat dalil dan hujjah bahwa tidak ada Tuhan selain Dia, bagi kaum yang mengambil pelajaran dari dan memikirkan peringatan-peringatan Allah. Sehingga hati mereka menjadi tenang karenanya, dan cahaya iman masuk kedalamnya, lalu menerangi hati dan mensucikan jiwa mereka. Rusydah (2019) menjelaskan dalam pemanfaatan produksi yang ada meniscayakan ada manajemen produksi yang mengatur dengan bijaksana.

KESIMPULAN

Produksi merupakan kegiatan yang dianjurkan oleh Allah SWT dan Rasulullah SAW. Seperti pada Firman Allah QS. An-Nahl ayat 11 dan Hadist yang diatas, dapat disimpulkan bahwa Allah SWT menciptakan manusia dengan fitrah dasarnya membutuhkan makanan untuk dapat melangsungkan hidupnya. Dengan demikian, Allah SWT memberikan kemampuan kepada manusia untuk memperoleh kebutuhan hidup. Allah SWT menciptakan sumber daya alam yang diberikannya kepada manusia dan menyerakannya kepada manusia untuk mengelola sumber daya alam tersebut sehingga menghasilkan berbagai manfaat. Manusia dituntut untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan ekonomi, termasuk sebagai pelaku ekonomi dalam kegiatan produksi, dimana kegiatan produksi ini bukan hanya untuk kemaslahatan saja tetapi juga untuk mencapai ridho Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, S. W., Shiddieqy, H. A., Kamal, A. H., Sujono, R. I., Triyawan, A., Nasrudin, M. Z., Fajri, Wadud, A. M. A., Utomo, Y. T., Surepno, Muttaqin, Z., Misno, A., Asrofi, I., Rakhmawati, Adnir, F., & Mubarrok, U. S. (2021). Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam. In A. Triyawan (Ed.), *Media Sain Indonesia* (1st ed.). Media Sain Indonesia.
https://play.google.com/store/books/details/Sejarah_Pemikiran_Ekonomi_Islam?id=g2lUEAAAQBAJ&hl=en_US&gl=US
- Rusydah, M., & Utomo, Y. T. (2019). Analisis Manajemen Pengendalian Mutu Produksi pada Bakpiapia Djogja Tahun 2016 Berdasar Perencanaan Standar Produksi. *Jurnal Ekonomi Islam*, 18(1).
- Setiyowati, A., Utomo, Y. T., Yusup, M., Santoso, I. R., Sulistyowati, Bahri, E. H., Arini, E. Z., Sutrisno, Suriabagja, A., Mubarrak, H., & Pratiwi, A. (2023). *Green Economy Dalam Perspektif Syariah* (R. Kurnia (ed.)). Az-Zahra Media Society.
<http://azzahramedia.com/green-economy-perspektif-syariah/>
- Syihab, M. B., & Utomo, Y. T. (2022). Praktek Ekonomi Islam Umar Bin Khatab Sebagai Kepala Negara. *Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indoneisa*, 2(2), 549–558.
- Utomo, Y. T. (2023a). Al-Qur'an: Ekonomi, Bisnis dan Etika. In *Global Aksara Pers*. CV. Global Aksara Pers.
- Utomo, Y. T. (2023b). *AL-QUR 'AN : EKONOMI , BISNIS , DAN ETIKA* (Issue March). Global Aksara Press.
- Utomo, Y. T. (2023c). *Ulumul Qur'an dan Tafsir Ayat Ekonomi Implementatif (Jilid Satu)* (S. Haryanti (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Utomo, Y. T., & Baratullah, B. M. (2022). ISLAM DAN PROBLEM PEMIKIRAN : Fokus Kajian Ekonomi. *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam*, 7(2).
- Zahro', K., Rijal, K., Ulfanur, M., Mulyana, R., Uliirrahmi, F., Mahmudah, Z., Utomo, Y. T., Habibie, H. M. H., Kurnia, R., Julina, Bakhri, S., Maghfiroh, A. M., Razali, R., & Fauzi, L. D. D. & F. (2023). *Filsafat Ekonomi Islam* (A. Syahputra & F. Alfadri (eds.)). Az-Zahra Media Society.
https://www.researchgate.net/publication/369691331_FILSAFAT_EKONOMI_ISLAM